

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah selesai menganalisis temuan data di lapangan melalui wawancara dan observasi mengenai kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah sepenuhnya memiliki kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil, menunjukkan kepribadian yang dewasa, menunjukkan kepribadian yang arif, menunjukkan kepribadian yang berwibawa, menunjukkan kepribadian yang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.
2. Faktor yang menunjang kompetensi kepribadian seorang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, seperti latar belakang pendidikan yang berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran, kesadaran untuk meningkatkan kualitas sebagai seorang pendidik serta pengaruh lingkungan sosial yang mendukung terbentuknya lingkungan yang agamis, yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kepribadian guru.

B. Saran-saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, kiranya saran yang perlu diberikan sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut dapat meningkatkan kembali kemampuan untuk menjadi guru yang profesional,terlebih lagi untuk mengaplikasikan kompetensi kepribadian.
2. Kepada seluruh sekolah lanjutan baik tingkat menengah maupun atas agar selalu berusaha meningkatkan kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada.
3. Kepada kepala Madrasah (Kamad) untuk terus memotivasi seluruh guru-guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya terutama guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
4. Kepada peneliti selanjutnya bisa meneliti ataupun menggali lebih dalam lagi mengenai kompetensi kepribadian, seperti kompetensi kepribadian guru mata pelajaran lain.